

ABSTRAK

Acep Saputra, *Pola Pembinaan Calon Jamaah Dalam Meningkatkan Kualitas Ibadah Haji (Studi Deskriptif di Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah (PHU) Kementerian Agama, Jalan Taman Bahagia No. 32 Kota Sukabumi).*

Ibadah haji merupakan sebuah ritual yang sangat istimewa dimana tidak semua orang dapat melaksanakannya. Dalam pelaksanaan ibadah haji di Indonesia secara regulasi menjadi wewenang dan tanggungjawab Kementerian Agama RI. Dimana dalam prosesnya Kementerian Agama dituntut untuk memberikan pembinaan yang prima terhadap calon jamaah yang akan melaksanakan ibadah haji. Adapun hal yang melatarbelakangi dari penulisan skripsi ini bahwa pembinaan adalah salah satu faktor yang sangat vital dalam terlaksananya proses ibadah haji. Maka dengan pembinaan yang baik dan optimal dapat meraih hasil yang baik bagi jamaah sesuai dengan Undang-Undang haji yaitu menjadi haji yang mabrur.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembinaan yang dilakukan oleh Kementerian Agama Kota Sukabumi terhadap calon jamaah haji dari formulasi, aktualisasi dan evaluasinya sehingga dapat terwujud sebuah pembinaan yang menghasilkan kualitas ibadah haji bagi calon jamaah.

Pembinaan itu sendiri adalah upaya pendidikan formal maupun non formal yang dilakukan secara sadar, berencana, terarah, teratur, dan bertanggung jawab dalam rangka untuk memperkenalkan, membimbing, dan mengembangkan suatu dasar-dasar kepribadian yang seimbang, selaras, dan utuh, pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan bakat, kecenderungan/keinginan serta kemampuan-kemampuannya sebagai bekal, untuk selanjutnya atas perkasa sendiri menambah, meningkatkan dan mengembangkan dirinya, sesamanya maupun lingkungannya ke arah tercapainya martabat, mutu dan kemampuan manusiawi yang optimal dan pribadi yang mandiri (Simanjuntak, 1990: 84)

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penelitian deskriptif dimana teknik pengumpulannya yaitu melalui observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan pustaka. Adapun analisis data dilakukan melalui penafsiran logika yang kemudian dihubungkan dengan konteks Manajemen Dakwah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama*, formulasi PHU adalah proses merencanakan dan mempertimbangkan dengan matang pembinaan ibadah haji terhadap calon jamaah; *Kedua*, implementasi dilakukan secara sistematis oleh PHU sesuai dengan regulasi dari UU No. 8 Tahun 2019 tentang Haji dan job description dari PHU dengan merujuk kepada optimalisasi pelayanan dan pembinaan terhadap calon jamaah; *Ketiga*, tahap evaluasi yang dilakukan oleh PHU sekaligus tindak perbaikan dalam meningkatkan kualitas ibadah haji terhadap calon jamaah ditahun selanjutnya.

Secara umum, penelitian ini dapat di simpulkan bahwa tindakan pembinaan yang dilakukan oleh Seksi PHU Kementerian Agama Kota Sukabumi sudah sangat baik, dengan adanya tindakan perencanaan, implementasi yang tepat dan tindak evaluasi untuk lebih meningkatkan kualitas pembinaan terhadap calon jamaah dalam melaksanakan proses ibadah haji.

Kata Kunci: Pola Pembinaan, Calon Jamaah, Kualitas Ibadah Haji